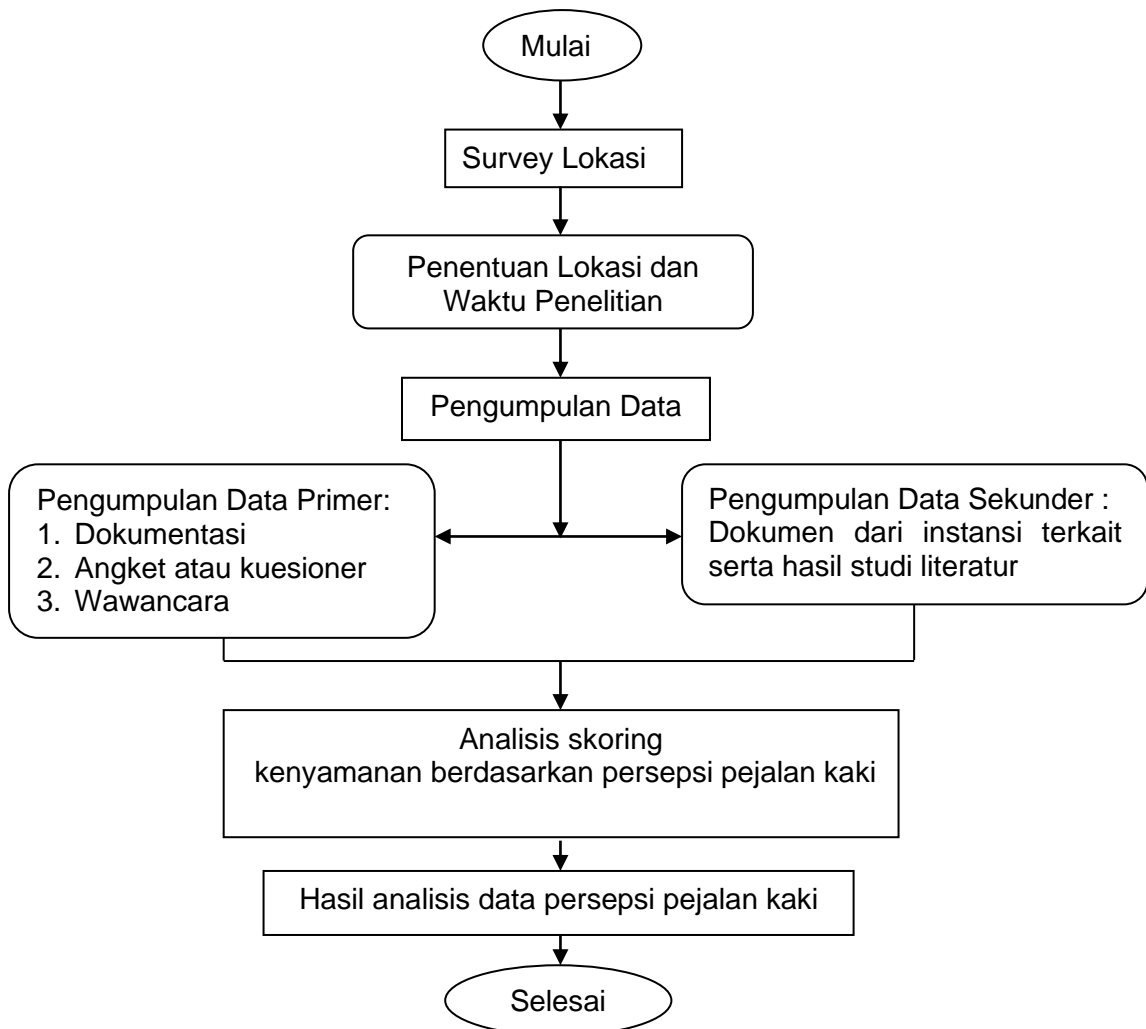


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah analisis skoring digunakan untuk menjelaskan tingkat kenyamanan berdasarkan persepsi pengguna jalur pedestrian. Skor ideal untuk pengklasifikasian ditentukan dengan membagi skor minimal dengan skor maksimal kemudian dikalikan 100 persen. Setelahnya mencari rentang persentase dan kemudian menentukan interval kelas persentase (Muslihun, 2013).

Berikut desain bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan:



Gambar 32. Bagan alur penelitian (Kevin Aditya Maulana 2024).

B. Tahapan Penelitian

1. Penentuan Lokasi Studi

Lokasi studi yang menjadi penelitian berada di Kota Metro, lebih tepatnya pada tanggal 19 november 2023 di Taman Merdeka Jl. AH Nasution, Imopuro, Kecamatan Metro Pusat dan pada tanggal 23 november 2023 di Jl. Ki Hajar Dewantara, Iringmulyo, Kecamatan Metro Timur. Yang dimana pada Taman Merdeka menjadi pusat pariwisata dan sekitar Taman Ki Hajar Dewantara terdapat kegiatan ekonomi UMKM. Hal yang mendorong pengambilan lokasi studi tersebut berkaitan dengan perumusan masalah sebelumnya, dimana terdapat konflik pemanfaatan ruang pejalan kaki. Padahal jalur pedestrian memiliki fungsi utama sebagai ruang berjalan bagi pejalan kaki, dan dalam penyediaannya perlu memperhatikan unsur kenyamanan.

2. Teknik Sampling

Metode pengambilan sampel adalah metode yang digunakan untuk menentukan pengambilan sampel. Oleh karena itu, penelitian yang baik memerlukan kehati-hatian dan menggunakan metode untuk menentukan spesimen mana yang akan dipelajari (Hidayat, 2017).

Arikunto (2002) berpendapat bahwa jika jumlah subjek besar dapat diambil antara 10 – 25% sampel, dan bila populasi kurang dari 100 dapat diambil semua.

Menurut sugiono (2017) untuk mencari besaran sampel yang dinilai mampu mewakili keseluruhan populasi menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} \quad \dots(1)$$

Keterangan:

n = sampel

N = populasi

e = persentase batas toleransi (margin of error) karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir/diinginkan, margins of error = 10%

- a. Trotoar Taman Merdeka

$$n = \frac{135}{1 + 135 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = 57$$

- b. Taman Ki Hajar Dewantara

Jumlah sampel pada Taman Ki Hajar Dewantara adalah 32. Menurut Arikunto (2012:104) jika jumlah populasinya kurang dari 100 orang, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan, tetapi jika populasinya lebih besar dari 100 orang, maka bisa diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasinya.

3. Tahapan

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahapan. Adapun tahapan-tahapan pada penelitian ini sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi pada fasilitas pejalan kaki dengan cara mengumpulkan data fasilitas pejalan kaki yang tersedia di trotoar Taman Merdeka dan trotoar Taman Ki Hajar Dewantara.
- b. Mewawancarai responden dengan cara memberhentikan pejalan kaki yang menggunakan jalur trotoar.
- c. Menganalisis tingkat kenyamanan pejalan kaki berdasarkan persepsi pengguna jalur trotoar.

C. Variabel Operasional Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998). Dalam penelitian ini beberapa variabel yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Variabel bebas adalah kenyamanan pejalan kaki.
2. Variabel terikat adalah pemanfaatan trotoar.

D. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiono (2013) teknik pengumpulan data adalah teknik yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Dalam arti Teknik Pengumpulan data merupakan cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik sebagai berikut :

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2017) Observasi sebagai teknik pengumpulan data yang mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain.

2. Kuesioner

Suharsimi Arikunto (1991) menyatakan bahwa angket atau kuesioner merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang dipergunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam artian laporan tentang pribadi atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Eko Putro W (2009) pemberian skor menggunakan skala Likert dengan empat (4) pilihan, skor pada alternatif jawaban untuk setiap item angket adalah sebagai berikut :

- a. Skor 4 untuk jawaban SS (Sangat Setuju)
- b. Skor 3 untuk jawaban S (Setuju)
- c. Skor 2 untuk jawaban KS (Kurang Setuju)
- d. Skor 1 untuk jawaban TS (Tidak Setuju)

3. Teknik Wawancara (interview)

Menurut Arikunto (2002) Wawancara atau interview adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara (interviewer) untuk memperoleh informasi dari terwawancara. Tahapan-tahapan dalam wawancara sebagai berikut:

- a. Membuat pernyataan untuk diajukan kepada responden.
- b. Mewawancarai responden dengan cara memberhentikan pejalan kaki yang menggunakan jalur trotoar.
- c. Menyampaikan salam dan memperkenalkan diri serta maksud dan tujuan.
- d. Menyampaikan pernyataan dengan bahasa yang sopan.
- e. Mencatat hasil wawancara sebagai bukti wawancara.
- f. Mengakhiri wawancara dengan etika yang sopan.
- g. Menginput hasil wawancara.

4. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Taman Merdeka dan Taman Ki Hajar Dewantara untuk para pejalan kaki. Adapun alat bantu penelitian serta tahap analisis data sebagai berikut:

1. Alat bantu penelitian

- a. Form kuesioner
- b. Alat tulis
- c. Kamera
- d. Alat ukur (meteran)

2. Kuesioner

Tabel 2. Kuesioner.

No	Pernyataan	Parameter	Variabel
1	Perjalanan saya lancar meskipun terdapat pedagang kaki lima.		
2	Saya merasa mudah berjalan kaki tanpa halangan bangunan/hambatan fisik.		
3	Saya merasa aman dari kemungkinan terpeleset, tersandung, dan jatuh.		
4	Saya merasa jumlah PKL sedikit sehingga tidak menghalangi pejalan kaki.	Bebas hambatan, permukaan, dan tekstur	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor aksesibilitas
5	Saya merasa mudah berjalan kaki tanpa halangan dari kendaraan parkir.		
6	PKL menata dagangannya dengan baik sehingga tidak menghalangi pejalan kaki.		
7	Saya merasa sejuk saat berjalan di jalur pedestrian.	Suhu 20-26°C	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor alam dan iklim
8	Saya melihat jalur pedestrian tampak bersih dan bebas dari sampah.	Bebas dari sampah	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor kebersihan
9	Penciuman saya terbebas dari bau busuk baik yang berasal dari drainase/got maupun tempat sampah.	Trotoar yang tertutup, penutup drainase yang terawat	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor bau-bauan
10	Saya merasa aman dari tindak kejahatan saat berjalan di jalur trotoar.	Menjamin keselamatan dari tindak kejahatan dan kecelakaan	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor keamanan
11	Saya merasa aman dari lalu lintas kendaraan bermotor di jalan.		
12	Saya merasa dapat beristirahat dengan nyaman di jalur trotoar.		
13	Saya merasa dapat dengan mudah mendapatkan papan informasi/petunjuk arah/lokasi.	Terdapat fasilitas trotoar seperti rambu rambu, tempat duduk, dan lampu penerangan	Kenyamanan pejalan kaki ditinjau dari faktor fasilitas
14	Saya merasa pencahayaan di trotoar cukup terang ketika berjalan di malam hari.		

(Sumber: Assa Faelassuffa (2022), Utterman (1984), dan Kementrian PUPR (2018))

F. Teknik Analisis Data

Metode analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis skoring. Metode skoring adalah suatu metode pemberian skor atau nilai terhadap masing-masing value parameter untuk menentukan tingkat kemampuannya (Sholahuddin, 2010).

$$\text{Skor maksimal} = \text{skor tertinggi} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden} \quad \dots(2)$$

$$\text{Skor minimal} = \text{skor terendah} \times \text{jumlah soal} \times \text{jumlah responden} \quad \dots(3)$$

$$\text{Range} = \text{skor maksimal} - \text{skor minimal} \quad \dots(4)$$

$$\text{Interval kelas} = \frac{\text{range}}{\text{kriteria}} \quad \dots(5)$$

$$\text{Persentase Maksimal} = 100\% \quad \dots(6)$$

$$\text{Persentase Minimal} = \frac{\text{skor minimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100\% \quad \dots(7)$$

$$\text{Persentase Range} = \text{Persentase Maksimal} - \text{Persentase Minimal} \quad \dots(8)$$

$$\text{Persentase Interval kelas} = \frac{\text{Persentase Range}}{\text{kriteria}} \times 100\% \quad \dots(9)$$